

**MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI KULON PROGO
TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM IRAMA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM 14604224028

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI WATES KULON PROGO TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM IRAMA

Oleh

Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM.14604224028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 63 siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama berada pada kategori kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), dan kategori “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa).

Kata Kunci: Minat siswa, Pembelajaran Senam

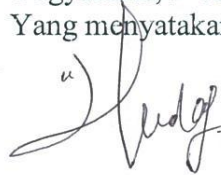
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM : 14604224028
Progam Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates
Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juni 2018
Yang menyatakan,



Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM. 14604224028

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI WATES KULON PROGO TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM IRAMA

Disusun oleh:

Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM 14604224028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD PENJAS



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP 1956107 198203 1 003

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.

NIP. 195906071987032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

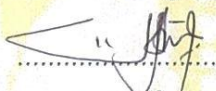


MINAT SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI BEJI WATES KULON PROGO TERHADAP PEMBELAJRAN SENAM IRAMA

Disusun oleh:

Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM 14604224028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 27 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		24/8 2018
Nurhadi Santoso, M.Pd. Sekretaris Penguji		21/8 2018
Drs. F. Suharjana, M.Pd. Penguji		16/8 2018

Yogyakarta, Agustus 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Sunarto dan Ibu Naryati) yang senantiasa mendoakanku dan mendukung dalam menggapai cita-citaku dengan kesabaran, serta memberikan yang terbaik dalam pendidikanku.
2. Kakak dan adiku (Hendry dan Huwaida) yang telah memberi semangat dan doa yang membuat saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

1. Hadapi semua yang terjadi dengan kepala tegak (Penulis)
2. Jangan lupa ibadah dan berdoa, karena tidak ada sesuatu yang indah kecuali atas kehendak Allah SWT. (Bapak Sunarta)
3. Jadilah bunga yang selalu mekar dan indah walau proses itu tidak sebentar sehingga membuat orang kagum dengan indahnya.
(Penulis)
4. Belajar karena tidak bisa, membantu karena bisa, bisa karena berusaha.
(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do’a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
2. Dra. Sri Mawarti, M. Pd, Nurhadi Santoso, M. Pd. dan Drs. F. Suharjana, M. Pd. selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang telah memberi koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd. dan Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan selaku Ketua Progam Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama penulis kuliah di FIK UNY.
6. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan informasi dan layanan yang dibutuhkan.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Beji Wates Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian.
8. Siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
9. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PJSD kelas B angkatan 2014 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.

10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi teori	8
1. Hakikat Minat.....	8
2. Hakikat Pembelajaran.....	15
3. Hakikat Senam	16
4. Karakteristik Siswa Kelas Atas	21
5. Karakteristik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Instrumen Penelitian.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data	30
3. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	42
D. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI KD Senam irama Kelas V dan SK KD Senam Irama Kelas VI	21
Tabel 2. Perincian Jumlah Populasi	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa	31
Tabel 5. Deskriptif statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama.....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama.....	34
Tabel 7. Deskriptif statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal.....	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal.....	36
Tabel 9. Deskriptif statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama	35
Gambar 2. Diagram Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal.....	37
Gambar 3. Diagram Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	46
Lampiran 2. Surat Persetujuan Pembimbing TAS	47
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY	48
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari SD Negeri Beji Wates	49
Lampiran 5. Butir-butir Angket Penelitian	50
Lampiran 6. Jawaban Butir-butir Angket.....	54
Lampiran 7. Statistik Data Penelitian	57
Lampiran 8. Hasil Kategorisasi.....	59
Lampiran 9. Data Penelitian.....	61
Lampiran 10. Dokumentasi.....	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, taraf hidup bangsa. Pendidikan merupakan gejala semesta (Fenomena Universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Di mana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan (Driyarkara, 1980: 32). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang terpisahkan dari dunia pendidikan. Dalam jenjang pendidikan dasar hingga tingkat atas seperti SD /MI, SMP/MTS, SMA/MA baik negeri maupun swasta pendidikan jasmani sudah diajarkan di seluruh Indonesia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan Nasional yaitu “ Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mampu membentuk jasmani dan rohani yang sehat serta membentuk kepribadian dan akhlak yang baik dan menjadikan sebagai manusia yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Pendidikan jasmani dapat memberikan dampak yang berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Selain aspek kebugaran jasmani dan keterampilan motorik melalui aktifitas fisik, namun juga menunjang aspek lain yang tidak kalah penting yaitu perkembangan mental, perkembangan intelegensi emosional, sosial dan sifat-sifat lainnya. Membuat karakter seseorang menjadi lebih baik dan menjadikan pendidikan jasmani sebagai pendidikan yang berkualitas.

Senam merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran senam yang diberikan di sekolah merupakan dari senam kependidikan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Selain itu, senam juga menjadi salah satu aktifitas fisik yang membantu meningkatkan kebugaran jasmani dan mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Menurut Mahendra, (2000: 14) “senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motorability*).” Selain dapat meningkatkan kebugaran jasmani senam juga dapat mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak sehingga baik dalam meningkatkan kualitas jasmani. Dalam bidang kajian senam banyak jenis-jenis senam yang terdapat di dalamnya seperti yang di utarakan Menurut *Federation Internationale de Gymnastique* (FIG) senam dibagi menjadi senam kelompok,

antara lain : (1) senam artistic (*artistic gymnastic*), (2) senam ritmik sportif (*sportif rhythmic gymnastic*), (3) senam akrobatik (*acrobatic gymnastic*), (4) senam aerobic sport (*Sport aerobics*), (5) senam trampoline (*Trampolinning gymnastic*), (6) senam umum (*general gymnastic*).

Dalam dunia pendidikan, senam yang biasa digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah senam irama. Senam irama juga salah satu bagian dari kurikulum yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. senam irama merupakan gerakan yang menyesuaikan dengan suatu irama, dan biasanya irama musik, akan tetapi dapat juga dilakukan tanpa iringan musik secara berkelompok maupun individu. Senam irama merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani dan bagian dari kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek yang harus dipelajari oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran senam irama. Salah satu aspek tersebut adalah mempraktikan berbagai pola gerak dasar berirama bertema daerah dan nasional dalam kelompok kecil yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama atau (ketukan) tanpa/dengan musik. Dalam kenyataan pembelajaran senam irama yang dilakukan di sekolah dasar beralokasi waktu 4 jam pembelajaran/4x35 menit dalam satu pertemuan.

Sedangkan pembelajaran senam irama hanya dibuat dalam 2 pertemuan dalam satu semester. Sehingga pembelajaran senam irama yang diberikan cukup terbatas karena alokasi waktu yang diterapkan juga terbatas. pada saat melakukan observasi di SD Negeri Beji Wates Kulon Progo, yang bertepatan dengan pembelajaran senam irama. Siswa terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam

melakukan gerakan-gerakan senam irama yang diajarkan bahkan ada siswa yang memilih untuk berteduh dan juga duduk di pinggir lapangan. Materi pembelajaran yang kurang disukai karna sedikit mengandung unsur permainan dan musik yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena masih menggunakan musik lama seperti musik anak-anak dan belum di perbaharui dengan musik-musik yang ada pada saat ini. Sehingga kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama.

Masalah yang ada dalam pendidikan jasmani khususnya pembelajaran senam irama di SD Negeri Beji yakni: kurangnya alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran senam irama, penyampaian materi baik teori maupun praktek oleh guru juga menjadi salah satu masalah karena dalam kenyataan dalam pembelajaran senam irama di SD Negeri Beji belum adanya media yang digunakan untuk membantu mempermudah siswa dalam pembelajaran senam irama, dan juga sarana prasarana yang kurang memadai juga masalah yang ada di SD Negeri Beji dalam pembelajaran senam irama khususnya dalam Alat yang digunakan dalam pembelajaran senam irama seperti tape dakaset yang digunakan sering mengalami masalah sehingga banyak waktu yang terbuang dalam melakukan senam irama. Hal ini menjadi salah satu sebab siswa tidak banyak memiliki perhatian pada pembelajaran senam irama. Siswa kurang menyukai bahan ajar yang diberikan oleh guru pjok karena pembelajaran senam irama tidak mengandung unsur permainan sedangkan siswa lebih menyukai pembelajaran yang mengandung unsur permainan seperti sepak bola, kasti dan voli.

Hal ini terlihat dari permintaan siswa yang selalu menginginkan permainan sepak bola dan kasti dalam pembelajaran penjas baik sebelum memulai pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan juga terlihat menjemukan dan sulit dipahami karena gerakan-gerakan pada senam irama menuntut perhatian, konsentrasi dan keterampilan siswa yang lebih untuk menghafal dan melakukan gerak dalam pembelajaran senam irama. Tak kalah penting fasilitas yang ada juga salah satu sebab yang penting dimana ketika fasilitas yang menunjang siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran tidak hanya itu, banyak sarana dan prasarana disekolah yang kurang mendukung bahkan juga tidak ada alat yang mendukung bahan ajar dari guru pjok dalam pembelajaran senam irama. Akibatnya guru pjok sering memberikan materi pembelajaran senam irama tidak sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dalam pembelajaran senam irama. Sehingga pembelajaran senam irama dapat dikatakan belum berjalan dengan efektif dan efisien karena banyak faktor yang menyebabkan itu terjadi. Sehingga tujuan dari penjas khususnya pembelajaran senam irama sulit untuk dicapai.

Kurangnya antusias siswa tersebut terlihat siswa tidak mau diberi pembelajaran senam irama, kemauan siswa yang rendah dan tidak bersungguh-sungguh dalam memperagakan langkah-langkah dan ayunan pada senam irama. Dari permasalahan tersebut untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani khususnya pembelajaran senam irama yang berkualitas sulit untuk dicapai. Namun demikian sebenarnya SD Negeri Beji Wates Kulon Progo memiliki kekuatan yaitu mahir dalam menguasai senam anggur, bahkan selalu mengikuti

perlombaan senam angguk. Beberapa siswa yang mahir dalam senam angguk juga sering dijadikan instruktur untuk teman-temannya pada pelaksanaan senam angguk di sekolah. Dengan pendidikan jasmani diharapkan tercapainya tujuan dari pendidikan dengan pembelajaran yang efektif, efisien dan tidak membosankan dengan faktor-faktor yang mendukung seperti peran guru dalam mengelola siswa, alokasi waktu dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran. keberhasilan pembelajarannya sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berkualitas dengan tercapainya tujuan pembelajaran dari pendidikan jasmani. Sehingga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Melihat kenyataan tersebut maka penulis melakukan penelitian minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates KulonProgo terhadap pembelajaran senam irama.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Minimnya alokasi waktu yang diberikan untuk pembelajaran senam irama
2. Peran guru sangat menentukan dalam penyampaian materi baik teori maupun praktek untuk mencapai keberhasilan dari tujuan pendidikan jasmani
3. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai untuk menunjang dari kegiatan pembelajaran senam irama
4. Belum diketahuinya tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Beji terhadap pembelajaran senam irama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan, maka peneliti membatasi masalah pada. “Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama”.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “seberapa besar minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji, Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoristik
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dan guru penjas
 - b. Meningkatkan kualitas guru penjas di SD Negeri Beji Wates Kulon Progo
2. Manfaat Praktis

Hasil pembelajaran disamping tergantung pada perencanaan pembelajaran yang baik, ketersediaan fasilitas pembelajaran, tidak kalah penting adalah penggunaan model pembelajaran. Melalui penelitian ini guru dapat menerapkan mode pembelajaran yang menyenangkan khususnya untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Senam Irama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Sumadi Suryabrata, 2002: 68). “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2003: 57) minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Slameto, 2003: 44). Sedang pendapat Abu Ahmadi (2004: 83) tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah, dan keinginan”. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, (2006: 32) minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”. Sedangkan menurut Holland yang dikutip oleh Djaali (2007: 122) mengatakan bahwa “Minat adalah

kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa malas untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh dalam mengikuti pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Menurut Muhibbin Syah (2008: 136), “minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-

faktor internal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 78) “Faktor-faktor penyebab ketidak tertarikannya dalam mengikuti pembelajaran dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern, meliputi: faktor fisiologi dan factor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial”. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi. Faktor dari dalam berupa:

a) **Perhatian**

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran senam Irama akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Sumadi Suryabrata (2002: 165) “Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap suatu pembelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya”.

b) **Rasa Senang**

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang

terhadap mata pelajaran senam irama pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran senam irama.

c) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran senam irama, siswa yang tiga belas memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru. Faktor dari Luar :

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan guru dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya, serta

memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 104-105) secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

b) Fasilitas

Ketersedian dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran.

Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Abu Ahmadi (2004: 90) “Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat

penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani”.

Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut. Berbagai faktor tersebut saling berkaitan, baik faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran senam irama di SD Negeri Beji Wates paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

c) Evaluasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:108) “Evaluasi ditunjukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan”.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penelitian ini adalah faktor dari dalam (intrinsik) yaitu suatu perbuatan yang memang diinginkan oleh diri seseorang berdasarkan rasa senang dan faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu suatu perbuatan yang dilakukan atas dorongan dari luar. Faktor dari dalam (intrinsik) meliputi: perhatian, rasa senang dan aktifitas dan faktor dari luar (ekstrinsik) meliputi: peran guru, fasilitas dan evaluasi.

c. Pengertian Minat belajar

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Hurlock, 1999: 114)

Menurut Slameto (2003: 179) bahwa “Paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada”. Di samping memanfaatkan minat yang telah ada sebaiknya para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pembelajaran yang akan diberikan dengan bahan pembelajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Suatu usaha agar pembelajaran berhasil, pengajar dapat memakai intensif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Intensif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian intensif yang akan membangkitkan motivasi siswa dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul. (Slameto, 2003: 180-181).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar.

2. Hakikat pembelajaran

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai objek pendidik. Menurut Sudjana yang dikutip Sugihartono, dkk (2013: 80) “merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Selain itu menurut Nasution yang dikutip Sugihartono, dkk (2013: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 62) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”.

Konsep pembelajaran menurut Corey (Udin S Winataputra, 2004: 61) adalah “Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”. Dalam Undang-Undang No. 20

Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa “Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas mengenai pengertian pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

3. Senam

a. Hakikat senam

Menurut Hidayat (1995: 52), “Senam yang dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga, merupakan terjemahan langsung dari bahasa Inggris *Gymnastic*, atau bahasa Belanda *Gymnastiek*. *Gymnastic* sendiri dalam bahasa aslinya merupakan serapan dari bahasa Yunani yaitu *gymnos* yang berarti telanjang, karena pada waktu itu. Selain itu Menurut Margono (2009: 19) mengatakan, “Senam adalah latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis”.

Pendapat lain tentang pengertian senam yaitu menurut Sutrisno dan Khafadi, (2010: 60) “Senam adalah setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.” Sedangkan Menurut Madijono (2010: 1) mengatakan,

“Senam adalah suatu bentuk latihan jasmani yang sistematis, teratur dan terencana dengan melakukan gerakan-gerakan yang spesifik untuk memperoleh manfaat dalam tubuh.”

Dari keempat pendapat mengenai senam di atas maka dapat disimpulkan bahwa senam adalah latihan tubuh secara sistematis dan terencana dengan melakukan gerakan-gerakan yang spesifik guna memperoleh manfaat dalam tubuh dan membentuk serta mengembangkan pribadi secara harmonis.

b. Tujuan Senam

Menurut K. Mahmudi Sholeh (1992: 193), “Ada beberapa tujuan olahraga senam ialah untuk peningkatan prestasi, normalisasi, pembentukan organ tubuh, kesehatan, pendidikan, sekedar rekreasi atau sekedar mengisi waktu yang lowong yang tidak kalah pentingnya adalah untuk menyalurkan rasa seni atau rasa keindahan atau untuk membina dan meningkatkan seni gerak”.

c. Manfaat Senam

Semua senam dan aktivitas olahraga ringan sangat bermanfaat untuk menghambat proses degeneratif atau penuaan. Orang yang melakukan senam secara teratur akan memperoleh kesegaran jasmani yang baik yang terdiri dari unsur kekuatan otot, kelenturan persendian, kelincahan gerak, keluwesan, cardiovascular fitness dan neuromuscular fitness. Selain itu manfaat senam yaitu jumlah osteoblast dan osteoclast seimbang, peredaran darah akan lancar dan meningkatkan jumlah volume darah, meningkatkan konsep diri. Menurut Sutrisno dan Khafadi (2010:145), “Dengan melakukan senam seseorang bisa memiliki bentuk tubuh yang ideal, indah, bugar dan kuat”.

d. Hakikat Senam Irama

Menurut Tim Abdi Guru (2007: 88), “Senam Irama adalah senam yang diiringi musik.” Sedangkan menurut Toho Cholik dan Rusli Lutan (2000: 58), bahwa “Senam irama merupakan sebuah corak senam yang menekankan irama dalam pelaksanaan gerakannya”. Senam irama sangat erat hubungannya dengan bidang seni yaitu seni musik dan seni tari, seperti dikemukakan oleh Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992: 118), bahwa “Perkembangan senam irama itu mulai timbul bersamaan dengan adanya perubahan di dalam bidang seni panggung, seni musik, dan seni tari”. Pendapat lain tentang pengertian senam irama yaitu menurut Menurut Ahmad Y Satrio (2007: 24), “Senam irama adalah pola gerak langkah dan olah tubuh yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menghasilkan keindahan gerak beraturan dari gerakan yang satu ke gerakan yang lainnya”.

Dari beberapa ahli di atas yang mengungkapkan tentang pengertian senam irama, dapat disimpulkan bahwa senam irama adalah senam yang diiringi oleh musik dengan menggunakan pola gerak langkah yang sedemikian rupa sehingga menghasilkan keindahan gerak beraturan. Perbedaan senam irama dengan senam biasa yaitu pada senam senam irama kita menambahkan ritme. Tekanan yang harus diberikan pada senam irama adalah:

1. Irama

Irama yang sudah banyak dikenal oleh siswa antara lain 2/4, 3/4, 4/4, dan sebagainya.

2. Kelentukan Tubuh (flexibilitas)

Prinsip kelentukan tubuh dalam gerakan senam irama akan diperoleh dengan suatu latihan yang tekun dan dalam waktu yang lama.

3. Kontinuitas Gerakan

Kontinuitas berupa rangkaian gerak yang tidak terputus. Rangkaian gerak ini diperoleh dari gerak-gerak senam yang sudah disusun dalam bentuk rangkaian yang siap ditampilkan.

Menurut STO Bandung yang dikutip oleh Imam Hidayat (1964: 12). Latihan-latihan yang sesuai dengan pembagian metodik senam adalah :

1. Latihan A (Pemanasan)

Dalam latihan ini bertujuan membawakan badan para siswa pada temperatur yang lebih berat. Maka sifat latihan harus menggembirakan dan menyenangkan. Latihan ini harus dipilih Latihan-latihan yang mudah dikerjakan agar mudah diikuti oleh siswa dan merupakan gerakan-gerakan yang lincah.

2. Latihan B (inti)

Tujuan dalam latihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Dalam latihan ini terdapat beberapa latihan.

Macam-macam latihannya yaitu:

a. Latihan B.1 (latihan tubuh atau togok)

Latihan ini harus dilakukan seksama dengan gerakan yang benar. Gerakan yang dilakukan adalah gerakan yang bersifat melemaskan.

b. Latihan B.2 (Keseimbangan)

Pada latihan ini dibutuhkan ketangkasan karena latihan ini untuk memperbaiki koordinasi. Latihan ini juga diperlukan faktor penjaga terhadap keseimbangan badan sendiri.

c. Latihan B.3 (Kekuatan dan Ketangkasan)

Latihan ini merupakan latihan pembentukan. Sifat latihan ini hendaknya mendapatkan semangat yang keras untuk melakukan latihan-latihan ini.

d. Latihan B.4 dan 5 (Jalan dan Lari)

Gerakan dalam latihan ini sangat melelahkan sama halnya dengan latihan B.3. maka sebaiknya diberikan latihan-latihan yang menarik dan banyak variasi.

3. Latihan C (Penenangan)

Tujuan latihan ini adalah menurunkan temperatur badan kembali ke temperatur normal dan menyiapkan jasmani dan rohani para siswa untuk dapat mengikuti pelajaran berikutnya. Dalam latihan ini sebaiknya latihannya yang ringan dan tidak banyak mengeluarkan tenaga.

e. Kelebihan Senam Irama

Menurut Lutan (1998: 13), dalam pembelajaran senam irama agar anak menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran senam irama sebagai berikut:

- 1) Guru menambah gerakan akhir atau memvariasikan antara bagian gerak satu dengan bagian yang lain agar variasi yang baik bagi anak.
- 2) Guru selalu memberikan pujian kepada siswa.
- 3) Memilih music yang dapat mendatangkan keringanan bagi siswa.
- 4) Guru harus selalu bisa memilih gerakan yang baik. Gerakan yang baik dalam arti mengandung manfaat baik bagi meningkatkan kepekaan irama anak maupun bagi peningkatkan koordinasi gerak anak.
- 5) Guru meminta siswa agar menggerakkan kaki dan tangan serta bertepuk tangan.

f. Materi Pembelajaran Senam Irama

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi dan bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Materi senam irama merupakan pokok bahan pelajaran sebagai pedoman guru PJOK dalam mengajar peserta didik. Materi pembelajaran berpedoman dalam silabus pendidikan jasmani (2007) di Sekolah Dasar, materi senam irama kelas V kurikulum 2013 dan VI kurikulum ktsp 2006.

Tabel 1. KI &KD dan SK&KD Senam Irama Kelas V dan VI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.6 Mempraktikkan berbagai macam pola gerak dasar berirama bertema daerah dan nasional dalam kelompok kecil yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan), tanpa/dengan musik

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
9. Mempraktikan rangkaian gerak ritmik, sederhana secara berpasangan maupun beregu dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	9.1 Mempraktikan gerak ritmik sederhana ditempat dengan gerakan membungkuk menekuk maupun meliuk secara berpasangan dan beregu, serta nilai kerjasama disiplin dan estetika

g. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Siswa kelas atas merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam, selalu bergerak, dan menanggapi setiap rangsangan dari sekelilingnya dengan gerakan. Mereka selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata anak siswa kelas atas adalah berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Menurut Desmita (2010: 35) anak usia ini memiliki karakteristik

senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi anak maka anak dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga akan menyukai materi ataupun jenis mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2010:36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- 1) Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan.
- 2) Membina hidup sehat.
- 3) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- 4) Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- 6) Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- 7) Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- 8) Mencapai kemandirian pribadi.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Karakteristik jasmani siswa usia 10 tahun :
 - a) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - b) Daya tahan berkembang.
 - c) Pertumbuhan tetap.
 - d) Koordinasi mata dan tangan baik.
 - e) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
 - f) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - g) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
 - h) Gigi tetap mulai tumbuh.
 - i) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.

- 2) Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun :
- a) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
 - b) Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
 - c) Anak laki- laki lebih menguasai permainan kasar.
 - d) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
 - e) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
 - f) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
 - g) Waktu reaksi makin baik.
 - h) Koordinasi makin baik.
 - i) Badan lebih sehat dan kuat.
 - j) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
 - k) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki- laki dan perempuan.

h. Karakteristik Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji

Siswa SD Negeri Beji Kelas V dan VI yang berjumlah 63 siswa sama seperti anak-anak pada umumnya sering juga muncul adanya sifat malas atau bosan terhadap suatu kegiatan. Tetapi juga sebaliknya apabila siswa merasa tertarik maka rasa ingin tahu mereka sangat tinggi dan sangat mendukung keberhasilan. Sebagian siswa SD Negeri Beji ada yang rajin dalam mengikuti pembelajaran dan tak sedikit pula yang sebaliknya yang bermalas-malasan atau sering pula mengganggu teman-teman lain yang sedang mengikuti pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang awalnya kondusif berubah menjadi tidak kondusif. Biasanya guru akan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang sering mengganggu ataupun membuat pembelajaran menjadi tidak kondusif. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

Karakteristik siswa SD Negeri Beji Wates sangat bermacam-macam, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Tetapi sebagian besar siswa SD Negeri Bej Wates dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga lebih menyukai pembelajaran yang mengandung unsur permainan seperti

permainan bola voli, sepakbola dan kasti. Jika diberikan pembelajaran yang tidak mengandung unsur permainan seperti pembelajaran senam irama cenderung siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan biasanya ada siswa yang bermalas-malasan dan tidak mau mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan meminta untuk diberikan materi yang mengandung unsur permainan seperti sepakbola dan kasti.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Fita Ayu (2010) dengan judul minat siswa kelas atas SD Negeri Kenteng 02 Susukan, Semarang terhadap pembelajaran senam irama. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukan untuk minat melakukan pembelajaran senam memiliki kecenderungan yaitu 30% termasuk kategori tinggi, 24% termasuk kategori sedang dan 36% termasuk kategori rendah.
2. Penelitian tentang minat yang dilakukan oleh Wiratini (2005) dengan judul minat siswa kelas II SMP Negeri 2 Pengasih terhadap pembelajaran senam. Metode yang digunakan survey dengan instrument angket. Populasi siswa SMP Negeri 2 Pengasih memiliki minat untuk perhatian, aktivitas dan perasaan senang terhadap pembelajaran senam. Memiliki kecenderungan positif yaitu 57,5% akan tetapi minat untuk melakukan pembelajaran senam memiliki kecenderungan negatif yaitu 13,3%. Secara rinci hasil data minat didapat 19,2% kategori tinggi, 75,8% kategori sedang, 5% kategori rendah.

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Bila aktifitas dilakukan atas dasar suka dan tertarik maka suatu aktifitas tersebut akan berjalan dengan baik. Sama halnya dalam dunia pendidikan, apabila suatu pembelajaran di minati oleh siswa maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan mudah tercapai. Dalam pembelajaran senam irama, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat dikatakan kurang. Sehingga menuntut guru harus lebih kreatif menggunakan model pembelajaran yang menarik.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates dalam mengikuti pembelajaran senam irama. Dengan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam (intrinsik) meliputi: perhatian, rasa senang dan aktifitas dan faktor dari luar (ekstrinsik) meliputi: peran guru, fasilitas dan evaluasi. Untuk mewujudkan minat siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran senam irama ini, guru harus menggunakan model pembelajaran yang menimbulkan rasa senang dan rasa ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran senam irama. Agar proses pembelajaran lebih efektif dan tujuan dari pembelajaran senam irama tercapai. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji, Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut Margono (2003: 105) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang dinyatakan dalam angka, atau data kualitatif yang diangkakan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo dalam pembelajaran senam irama yang ditinjau dari factor dalam (perhatian, perasaan senang, aktivitas) dan faktor dari luar (guru, alat dan fasilitas, dan evaluasi) yang diukur dengan angket.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Metode

pengambilan responden penelitian ini adalah sample total atau total sampling yaitu penelitian yang populasinya diambil semua mengingat subyeknya kurang dari 100 siswa,(Arikunto, 2006:130). Sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo yang berjumlah 63 siswa.

Tabel 2. Perincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1.	V	20	12	32
2.	VI	19	12	31
	Jumlah			63

Sumber: SD Negeri Beji Wates Kulon Progo

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Angket

Untuk mengetahui faktor minat siswa dalam mengikuti pembelajaran senam irama maka disusun angket sebagai instrument. Pengertian angket menurut suharismi Arikunto (2002: 140) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini nanti yang akan penulis jadikan instrument pengumpulan data utama adalah instrumenn angket. Menurut sutrisno Hadi (1991: 7). Tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrument yaitu mendefinisikan kontrak, menyelidiki factor, dan menyusun butir pernyataan dan pertanyaan.

1) Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Beji Wates, Kulon Progo terhadap pembelajaran senam irama. Minat dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terpengaruh dalam mengikuti pembelajaran senam irama.

2) Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori maka faktor dari dalam adalah perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, sedangkan faktor dari luar adalah guru, alat dan fasilitas, dan evaluasi. Faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran senam irama.

3) Menyusun butir-butir Soal

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pernyataan yang berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor diatas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan kedalam butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi instrument Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa Kelas V dan IV SD Negeri Beji Wates Kulon Progi Terhadap Pembelajaran Senam Irama	a. Internal	1. Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Rasa Senang	6, 7, 8, 9	4
		3. Aktifitas	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
	b. Eksternal	1. Peran Guru	16, 17, 18, 18, 19, 20, 21, 22, 23	9
		2. Alat dan Fasilitas	24, 25, 27, 28	4
		3. Evaluasi	29, 30, 31, 32	4
Jumlah				30

Sumber: Fita Ayu (2010)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa validitas seluruh butir instrument sebesar 0,540 dan realibilitas dari instrument ini adalah 0,727 .

Jadi instrument yang valid dan reliable. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti. dan kemampuan orang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari data atau informasi tentang jumlah siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo
- 2) Peneliti menyebar angket kepada responden yakni siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji
- 3) Mengumpulkan angket yang sudah di isi oleh responden dan melakukan pengolahan data atas hasil penelitian angket.
- 4) Setelah itu peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
- 5) Selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan dan di analisis dengan menggunakan presentase. Instrumen yang berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dan pernyataan yang diberikan sudah dibatasi sehingga responden tidak bisa menjawab selain dari apa yang sudah dinyatakan. Agar data yang diperoleh berupa kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *Guttman* di dalam buku Nazir Moh (2014: 299) Skala gutman merupakan skala kumulatif. Jika seseorang mengiyakan pertanyaan atau pertanyaan yang berbobot lebih berat , maka iya juga mengiyakan pertanyaan atau pertanyaan yang kurang berbobot lainnya.

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dituangkan dalam presentase berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh maupun setiap factor, dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama, Penelitian ini diukur dengan 30 butir pernyataan dengan skor 1 untuk responden yang menjawab “ya” dan skor 0 untuk responden yang menjawab “tidak”. Deskripsi data hasil penelitian ini diungkapkan dengan 30 pernyataan, dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama diperoleh skor terendah (*minimum*) 49,0, skor tertinggi (*maksimum*) 86,0, rerata (*mean*) 70,78, *standar deviasi* (SD) 6,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama

Statistik	
<i>N</i>	63
<i>Mean</i>	21,83
<i>Std, Deviation</i>	5,302
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	30

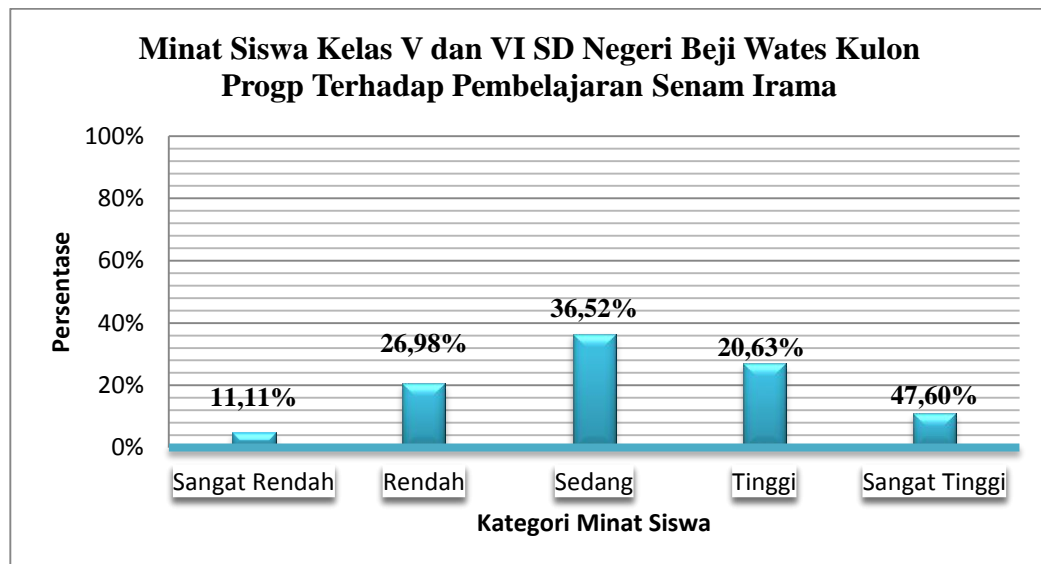
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo dalam mengikuti pembelajaran senam irama disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$29,78 < X$	Sangat Tinggi	7	11,11%
2	$24,48 < X \leq 29,78$	Tinggi	17	26,98 %
3	$19,17 < X \leq 24,48$	Sedang	23	36,52 %
4	$13,87 < X \leq 19,17$	Rendah	13	20,63 %
5	$X \leq 13,87$	Sangat Rendah	3	4,76 %
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,83, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “Sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo Pembelajaran Senam Irama

Secara rinci, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor internal dan eksternal dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 1,00, skor tertinggi (*maksimum*) 14,00, rerata (*mean*) 10,59, *standar deviasi* (SD) 2,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

Statistik	
<i>N</i>	63
<i>Mean</i>	10,59
<i>Std, Deviation</i>	2,51
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	14,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 berikut:

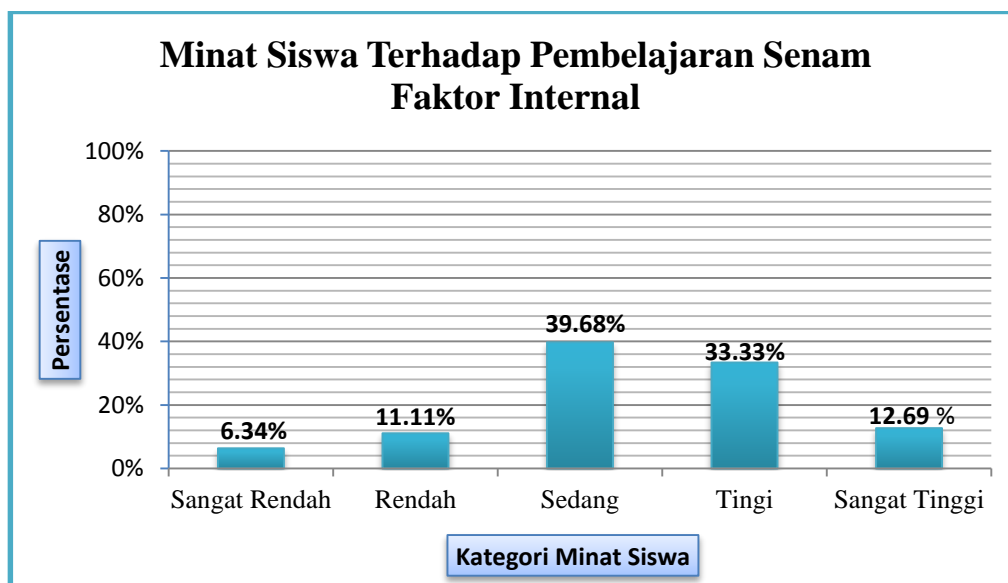
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$14,35 < X$	Sangat Tinggi	6	9,52%
2	$10,78 < X \leq 14,35$	Tinggi	21	33,33%
3	$9,34 < X \leq 10,78$	Sedang	25	39,68%
4	$6,82 < X \leq 9,34$	Rendah	7	11,11%
5	$X \leq 6,82$	Sangat Rendah	4	6,34%
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama

berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 11,11% (7 siswa), kategori “sedang” 39,68% (25 siswa), kategori “tinggi” 33,33% (21 siswa), “sangat tinggi” 9,52% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,59, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor internal tampak pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Internal

2. Faktor Eksternal

Hasil analisis data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal

diperoleh skor terendah (*minimum*) 2,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 10,92, *standar deviasi* (SD) 3,20. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	53
<i>Mean</i>	10,92
<i>Std, Deviation</i>	3,20
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	16,00

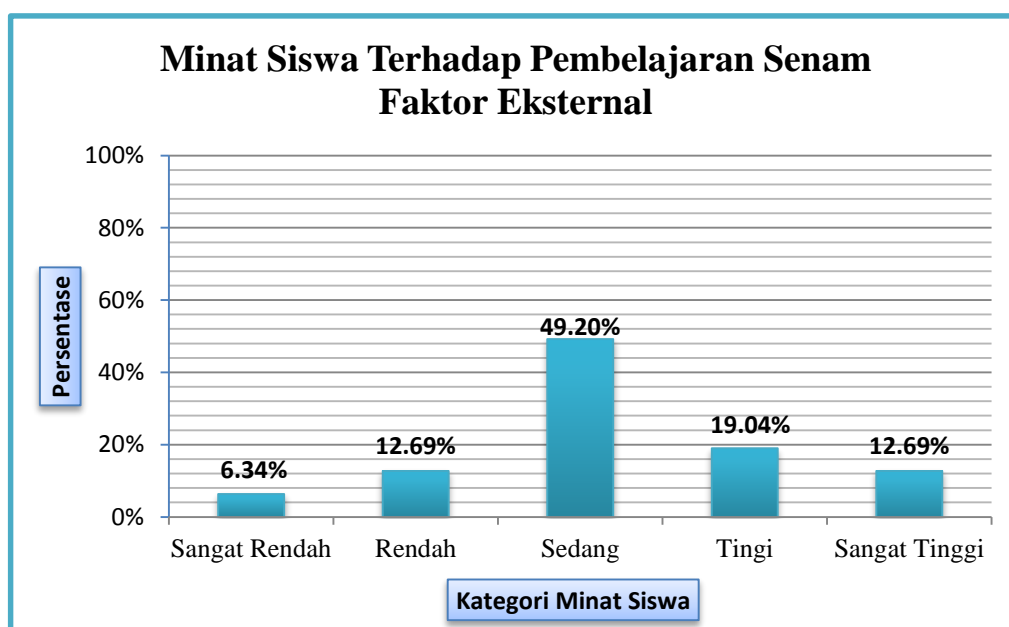
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti Pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	$15,72 < X$	Sangat Tinggi	8	12,69%
2	$12,52 < X \leq 15,72$	Tinggi	12	19,04%
3	$9,32 < X \leq 12,52$	Sedang	31	49,20%
4	$6,12 < X \leq 9,32$	Rendah	8	12,69%
5	$X \leq 6,12$	Sangat Rendah	4	6,34%
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 12,69% (8 siswa), kategori “sedang” 49,20% (31 siswa), kategori “tinggi” 19,04% (12 siswa), “sangat tinggi” 12,69% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,92, minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama masuk dalam kategori “sedang”.

Apabila ditampilkan dalam bentuk gambar, maka data minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berdasarkan faktor eksternal tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap Pembelajaran Senam Irama Faktor Eksternal

B. Pembahasan

Penelitian ini dari 63 Siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo terhadap Pembelajaran Senam Irama adalah pada kriteria “sedang” dengan presentase sebesar 36,52% dan ditandai dengan 23 siswa. Pada kategori “sangat rendah” dengan presentase sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” dengan presentase sebesar 20,63% (13 siswa), kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” dengan persentase 11,11% (7 siswa).

Pada faktor internal minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor internal paling besar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 39,68% (25 siswa), dan diikuti pada kategori tinggi sebesar 33,33% (21 siswa) dan kategori rendah sebesar 11,11% (7 siswa). Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor internal kurangnya perhatian dari siswa dalam pembelajaran senam irama yang belum maksimal sehingga faktor internal masih berada di kategori sedang dan belum mampu mencapai kategori tinggi. Siswa lebih memiliki perhatian terhadap pembelajaran yang banyak mengandung permainan sedangkan senam irama kurang mengandung permainan sehingga kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran senam irama. Selain itu gerakan senam irama yang menuntut konsentrasi siswa yang lebih yang membuat siswa

lebih cepat jenuh dan tak jarang siswa meminta pembelajaran lain yang banyak mengandung unsure permainan seperti sepakbola, bola voli dan kasti.

Pada faktor Eksternal minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama berada dalam kategori sedang. Faktor eksternal paling besar berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 39,68% (25 siswa). Kategori “sangat rendah” sebesar 6,34% (4 siswa), kategori “rendah” 12,69% (8 siswa), kategori “sedang” 49,20% (31 siswa), kategori “tinggi” 19,04% (12 siswa), “sangat tinggi” 12,69% (8 siswa). Minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama, berdasarkan faktor eksternal kurangnya peran guru, fasilitas dan evaluasi dalam pembelajaran senam irama yang belum maksimal sehingga faktor eksternal masih berada di kategori sedang dan belum mampu mencapai kategori tinggi. Siswa terlihat tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan-gerakan senam irama yang diajarkan bahkan ada siswa yang memilih untuk berteduh dan juga duduk di pinggir lapangan. Materi pembelajaran yang kurang disukai siswa dan musik yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena masih menggunakan musik lama seperti musik anak-anak dan belum di perbaharui dengan musik-musik yang ada pada saat ini. Serta tidak adanya evaluasi yang diberikan oleh guru tentang materi pembelajaran senam irama yang sudah diajarkan sehingga siswa tidak memiliki perhatian yang lebih terhadap pembelajaran senam irama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo Terhadap Pembelajaran Senam Irama yang masuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 4,76% (3 siswa), kategori “rendah” 20,63% (13 siswa), kategori “sedang” 36,52% (23 siswa), kategori “tinggi” 26,98% (17 siswa), “sangat tinggi” 11,11% (7 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di SD Negeri Beji Wates Kulonprogo untuk mengetahui faktor-faktor minat siswa terhadap pembelajaran senam irama.
2. Peneliti akan semakin paham tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran senam irama, sehingga perlu ditingkatkan metode mengajar guna mencapai tujuan dari pembelajaran senam irama.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran senam irama.
2. Bagi peneliti lain akan lebih baik jika menggunakan angket terbuka atau wawancara.
3. Responden lebih dipantau secara langsung dan cermat pada saat pengambilan data, sehingga data yang dihasilkan lebih valid

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2004). *Metode Khusus Pendidikan*. Bandung: CV. Amrico
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Mahendra. (2000). *Senam*. Jakarta: Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- . (2002). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Sebuah Pendekatan Pembinaan Pola Gerak Dominan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). *"Pendidikan Jasmani dan Kesehatan."* Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Ayu Fita. (2010). *Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Kenteng 02 Susukan, Semarang terhadap Pembelajaran Senam Irama*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Berty Tilarso. (2000). *Sehat dan Bugar Sepanjang Usia Dengan Senam*, Semarang: Seminar dan Lokakarya.
- .Conny Semiawan, dkk. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Grasindo
- Depdiknas. (2006). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Driyarkara. (1980). *Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Imam Hidayat. (2000). *Pembelajaran Senam dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta: Depdiknas.

- K. Mahmudi Sholeh. 1992. *Olahraga Pilihan Senam*. Jakarta: P2TK Dikjen Dikti Depdikbud.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Muhibir Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya.
- Salimin Norkhalid. (2015). *Pedagogi Dalam Pendidikan Jasmani*. Tanjong Malim: Universitas Sultan Idris.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswoyo Dwi, Dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rohati. (2015). Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Purworejo dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugihartono, Dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- . (2007). *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharismi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES*. Togyakarta: Depdikbud.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.


- Sutrisno, Budi dan Khafadi, Muhammad Bazin. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2*. Surakarta: CV Putra Nugraha.
- Tim Abdi Guru. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Semarang: Erlangga
- Toho Cholik dan Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Udin S Winataputra. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Uno. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Vina Sanjana. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Woerjati, Dkk. (2012). *Buku Diklat Mata Kuliah Senam Irama*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan

LAMPIRAN

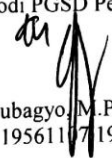
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Nama Mahasiswa : HUDA FAUTAN DWI JAYANTO
NIM : 14604224028
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Pembimbing : SRI MAWARTI, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	3/4 2018	Musalah Latar belakang.	
2.	24/4/2018	Musalah Latar belakang.	
3.	30/4/2018	Bab II Kajian teori	
4.	24/6 2018	Revisi Kajian teori	
5.	02/7 2018	Bab III Definisi operasional	
6.	05/7 2018	Angket penelitian	
7.	9/7 2018	Musalah Pembahasan	
8.	12/7 2018	Musalah Kesimpulan	
9.	16/7 2018	Proposal Keseluruhan.	


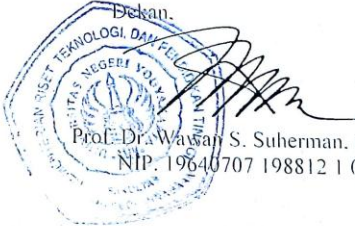
Mengetahui
Kaprod PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M. Pd
NIP. 195611071982031003

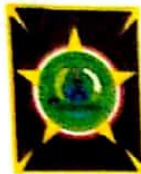
Lampiran 2. Surat Persetujuan Pembimbing TA

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168</p>
<hr/>	
<p>Nomor : 65/PGSD Penjas/III/2018 Lamp : 1 Bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS</p>	
<p>Kepada Yth : Sri Mawarti, M.Pd Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :</p>	
Nama	: Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM	: 14604224028
Judul Skripsi	: Minat Siswa Kleas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulonprogo Terhadap Pembelajaran Senam Irama
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Yogyakarta, 21 Maret 2018 Kaprod PGSD Penjas.</p> <p></p> <p>Dr. Subagyo, M.Pd NIP. 19561107 198203 1 003</p>	

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
<hr/>	
Nomor : 5.48/UN.3-1.16/PP/20118.	24 Mei 2018.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM	: 14604224028
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Sri Mawarti, M.Pd.
NIP	: 195906071987032001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 2Mei s/d Juni 2018
Tempat	: SD Negeri Beji, Jln. Mutihan Wates Kulonprogo
Judul Skripsi	: Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Wates Kulonprogo Terhadap Pembelajaran Senam Irama.
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<div style="text-align: center;"> Dekan. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</div>	
Tembusan : 1. Kepala SD Negeri Beji. 2. Kaprodi PGSD Penjas. 3. Pembimbing Tas 4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian SD Negeri Beji Wates Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI BEJI

Jl. Mutihan, Wates Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55611

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 57/BJ/KET/V/2018

Kepala Sekolah Dasar Negeri Beji, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan
Wates Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Huda Fauzan Dwi Jayanto
NIM : 14604224028
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk
penyusunan skripsi dengan judul “Minat Siswa kelas V dan VI SD Negeri Beji
Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Senam Irama”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.

Wates, 30 Mei 2018
Kepala Sekolah

DEP. FARMAN
NIP. 19600604 198403 1 012

Lampiran 5. Butir-butir Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo

Terhadap Pembelajaran Senam Irama

A. Identitas

Nama : _____ Kelas : _____

B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah, cermati, dan pahami setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berminat mengikuti pembelajaran senam irama	\checkmark	

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Perhatian		
1.	Saya memperhatikan pembelajaran senam irama yang diberikan oleh guru		
2.	Saya akan berusaha mempelajari bahan pembelajaran		

	senam irama		
3.	Saya belajar gerakan senam irama bersama teman Dirumah		
4.	Pada waktu pembelajaran senam irama saya selalu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh		
5.	Saya akan memperhatikan penjelasan guru tentang pembelajaran senam irama		
	Perasaan Senang		
6.	Pembelajaran senam irama sangat menyenangkan karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani		
7.	Pembelajaran senam irama sangat menyenangkan karena musiknya tidak membosankan		
8.	Pembelajaran senam irama menjadi menyenangkan karena guru yang mengajar sangat sabar		
9.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran senam irama karena gerakanya mudah		
	Aktivitas		
10.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran senam irama Di sekolah		
11.	Gerakan senam irama yang mudah membuat saya cepat hafal		
12.	Saya melakukan gerakan senam irama sesuai dengan contoh yang sudah diberikan oleh guru		
13.	Saya tetap belajar senam irama jika jam istirahat		
14.	Pembelajaran senam irama membuat badan tidak cepat capek		

	Guru		
15.	Guru selalu aktif mengajar setiap pembelajaran senam irama		
16.	Guru selalu memberikan tugas tentang senam irama		
17.	Guru selalu memberikan semangat kepada siswa pada saat pembelajaran senam irama		
18.	Guru selalu menjelaskan materi dengan jelas sebelum pembelajaran senam irama		
19.	Guru selalu mencoba kaset yang akan digunakan sebelum pembelajaran senam irama dimulai		
20.	Guru selalu menyiapkan tape sebelum pembelajaran senam irama		
21.	Guru selalu memberikan contoh gerakan yang benar saat pembelajaran senam irama		
22.	Guru selalu memperhatikan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran senam irama		
	Alat dan Fasilitas		
23.	Kerusakan tape membuat pembelajaran senam irama menjadi terhambat		
24.	Kerusakan kaset membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran senam irama		
25.	Suara tape yang keras membuat saya lebih semangat mengikuti pembelajaran senam irama		
26.	Halaman yang luas dan lebar membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran senam irama		
	Evaluasi		
27.	Guru menyuruh siswa untuk mengulang gerakan yang benar pada akhir pembelajaran senam irama		

28.	Hasil penilaian pembelajaran senam ditunjukkan kepada siswa		
29.	Guru selalu membetulkan gerakan setelah siswa mempraktikan gerakan yang benar		
30.	Guru selalu menyuruh mengulang gerakan senam irama dirumah		

Lampiran 6. Jawaban Butir-butir Pertanyaan

Instrumen Penelitian

Minat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Beji Wates Kulon Progo
Terhadap Pembelajaran Senam Irama

A. Identitas

Nama : Bada taffana zaki Kelas : V

B. Petunjuk pengisian:

1. Bacalah, cermati, dan pahami setiap butir pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom di samping pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berminat mengikuti pembelajaran senam irama	✓	

A. Pernyataan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Perhatian		
1.	Saya memperhatikan pembelajaran senam irama yang diberikan oleh guru	✓	
2.	Saya akan berusaha mempelajari bahan pembelajaran senam irama	✓	
3.	Saya belajar gerakan senam irama bersama teman Dirumah		✓
4.	Pada waktu pembelajaran senam irama saya selalu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh	✓	
5.	Saya akan memperhatikan penjelasan guru tentang pembelajaran senam irama	✓	

	Perasaan Senang		
6.	Pembelajaran senam irama sangat menyenangkan karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani	✓	
7.	Pembelajaran senam irama sangat menyenangkan karena musiknya tidak membosankan	✓	
8.	Pembelajaran senam irama menjadi menyenangkan karena guru yang mengajar sangat sabar	✓	
9.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran senam irama karena gerakanya mudah	✓	
	Aktivitas		
10.	Saya selalu aktif mengikuti pembelajaran senam irama Di sekolah	✓	
11.	Gerakan senam irama yang mudah membuat saya cepat hafal	✓	
12.	Saya melakukan gerakan senam irama sesuai dengan contoh yang sudah diberikan oleh guru	✓	
13.	Saya tetap belajar senam irama jika jam istirahat		✓
14.	Pembelajaran senam irama membuat badan tidak cepat capek	✓	
	Guru		
15.	Guru selalu aktif mengajar setiap pembelajaran senam irama	✓	
16.	Guru selalu memberikan tugas tentang senam irama	✓	
17.	Guru selalu memberikan semangat kepada siswa pada saat pembelajaran senam irama	✓	
18.	Guru selalu menjelaskan materi dengan jelas sebelum pembelajaran senam irama	✓	
19.	Guru selalu mencoba kaset yang akan digunakan sebelum pembelajaran senam irama dimulai	✓	
20.	Guru selalu menyiapkan tape sebelum pembelajaran senam irama	✓	
21.	Guru selalu memberikan contoh gerakan yang benar saat pembelajaran senam irama	✓	
22.	Guru selalu memperhatikan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran senam irama	✓	
	Alat dan Fasilitas		
23.	Kerusakan tape membuat pembelajaran senam irama menjadi terhambat	✓	
24.	Kerusakan kaset membuat saya malas untuk mengikuti pembelajaran senam irama	✓	✓
25.	Suara tape yang keras membuat saya lebih semangat mengikuti pembelajaran senam irama	✓	
26.	Halaman yang luas dan lebar membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran senam irama	✓	

	Evaluasi		
27.	Guru menyuruh siswa untuk mengulang gerakan yang benar pada akhir pembelajaran senam irama	✓	
28.	Hasil penilaian pembelajaran senam ditunjukan kepada siswa	✓	
29.	Guru selalu membetulkan gerakan setelah siswa mempraktikan gerakan yang benar	✓	
30.	Guru selalu menyuruh mengulang gerakan senam irama di rumah	✓	

Lampiran 7. Statistik Data Penelitian

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	Qtotal	Qtotal_internal	Qtotal_eksternal
Valid	63	63	63
N Missing	0	0	0
Mean	21,83	10,59	10,92
Std. Deviation	5,302	2,519	3,204
Minimum	6	1	2
Maximum	30	14	16

Statistics

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	1,6	1,6	1,6
8	1	1,6	1,6	3,2
10	1	1,6	1,6	4,8
Valid 14	1	1,6	1,6	6,3
15	1	1,6	1,6	7,9
16	2	3,2	3,2	11,1

17	4	6,3	6,3	17,5
18	5	7,9	7,9	25,4
19	7	11,1	11,1	36,5
20	5	7,9	7,9	44,4
22	4	6,3	6,3	50,8
23	7	11,1	11,1	61,9
24	2	3,2	3,2	65,1
25	3	4,8	4,8	69,8
26	2	3,2	3,2	73,0
27	10	15,9	15,9	88,9
28	2	3,2	3,2	92,1
29	1	1,6	1,6	93,7
30	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Lampiran 8. Hasil Kategorisasi

HASIL KATEGORISASI

Frequencies

Persentase total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tinggi	5	7,9	7,9	7,9
tinggi	19	30,2	30,2	38,1
sedang	23	36,5	36,5	74,6
rendah	13	20,6	20,6	95,2
sangat rendah	3	4,8	4,8	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Faktor internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	11	17,5	17,5	17,5
2,00	16	25,4	25,4	42,9
3,00	25	39,7	39,7	82,5
4,00	7	11,1	11,1	93,7
5,00	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Faktor eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	12,7	12,7	12,7
2	12	19,0	19,0	31,7
3	31	49,2	49,2	81,0
Valid 4	8	12,7	12,7	93,7
5	4	6,3	6,3	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Lampiran 9. Data Penelitian

DATA PENELITIAN

No	Faktor Internal														Total	Kategori	No	Faktor Eksternal																Total	Kategori	
	Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q 10	Q 11	Q 12	Q 13	Q 14				Q 15	Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20													
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	8	Rendah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	Rendah		
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	Tinggi	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tinggi	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Tinggi	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	Sedang

5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	Sedang	5	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	Sedang		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Tinggi	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	Sedang
7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	6	Sangat Rendah	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	Sedang
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	Tinggi
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tinggi
10	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	Rendah	10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	Sedang

11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Tinggi	11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	Sedang	
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10	Sedang	12	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Sedang
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Tinggi
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	Tinggi	14	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	Sedang
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	Sangat Tinggi	
16	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	8	Rendah	16	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	11	Sedang		

17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	17	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Tinggi
18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	Sedang	18	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	11	Sedang
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	Sangat Tinggi
20	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	Sedang	20	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10	Sedang
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	21	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	Sedang
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Sedang	22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	Sedang

23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	Sedang	23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13	Tinggi
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	Tinggi
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	Tinggi
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	Tinggi	27	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	Sedang
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Tinggi	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi

29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Tinggi	29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	Sedang	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	Tinggi	30	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	Rendah
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi
32	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	Rendah	32	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	Sedang		
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	Sedang	33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	Sedang		
34	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	Sedang	34	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Sangat Rendah	

35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	35	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	Rendah	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi
37	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	Sedang	37	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Rendah
38	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	Sedang	38	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	9	Sedang
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	Sedang	39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	Sedang
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Sangat Rendah	40	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	Sedang

41	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	Sangat Rendah	41	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Sangat Rendah	
42	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	Sangat Rendah	42	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	Sangat Rendah
43	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Sedang	43	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9	Sedang	
44	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	7	Rendah	44	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	Sedang	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	Sedang	45	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Sedang	
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	11	Sedang	

47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	Tinggi
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13	Tinggi
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Sangat Tinggi
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Tinggi	50	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	Tinggi
51	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	Sedang	51	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	Sedang
52	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9	Sedang	52	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10	Sedang

53	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	Sedang	53	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	Sedang	
54	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	54	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	Rendah
55	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	55	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	Rendah	
56	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Sedang	56	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	Sedang	
57	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	Rendah	57	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Sedang	
58	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	Tinggi	58	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	Rendah	

59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Tinggi	59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Sangat Tinggi	
60	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	8	Rendah	60	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	10	Sedang
61	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	Sedang	61	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	12	Sedang
62	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	Sedang	62	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	Sangat Rendah
63	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Sedang	63	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	Rendah

Lampiran 10. Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Penyebaran angket kelas V



2. Penyebaran angket kelas VI

